



PENGENDALIAN MELALUI KIOS SEGORO AMARTO

Jelang Ramadan, Harga Komoditas Dipantau Harian

YOGYA (KR) - Dinas Perdagangan Kota Yogya mulai mengintensifkan pemantauan sejumlah harga komoditas secara harian. Terutama guna mengantisipasi potensi lonjakan harga supaya dapat segera dilakukan intervensi atau pengendalian.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogya Veronica Ambar Ismuwardani, menjelaskan komoditas yang mengalami kenaikan harga setiap kali jelang puasa biasanya terjadi pada hasil pertanian seperti cabai, bawang merah maupun bawang putih. "Itu momentum biasa setiap menjelang puasa dan lebaran, pasti seperti itu. Khusus bawang merah saat ini terpantau mulai merangkak naik. Akan kita pantau terus hariannya," urainya, Minggu (26/2).

Potensi kenaikan harga komoditas tersebut biasanya terjadi karena ada peningkatan konsumsi masyarakat. Meski demikian pihaknya berharap kenaikan harga pada taraf yang wajar serta ketersediaan barang di pasar-pasar Kota Yogya tetap tercukupi. Ambar mengatakan, pihaknya sudah bermitra dengan kabupaten lain di DIY yang selama ini menjadi daerah penghasil pertanian. Hal ini karena bahan pangan di Kota Yogya selama ini banyak dipasok dari da-

erah lain yang lahan pertaniannya cukup luas.

Di samping itu, pengendalian atau stabilitas harga komoditas juga akan dilakukan melalui Kios Segoro Amarto. Keberadaan kios tersebut memang ditujukan untuk mengendalikan harga di tingkat konsumen serta bukan merupakan kompetitor pedagang. Pasalnya harga bahan pokok yang dijual di Kios Segoro Amarto dijaga sesuai harga eceran tertinggi (HET). "Kita berharap Kios Segoro Amarto ini kedepan benar-benar menjadi acuan bagi masyarakat konsumen bahkan pedagang. Karena kita akan menjaga sesuai HET," urainya.

Saat ini Kios Segoro Amarto baru tersedia di empat pasar tra-

disional. Masing-masing di Pasar Beringharjo, Pasar Kranggan, Pasar Demangan dan Pasar Prawirotaman. Sejumlah bahan pokok yang dijual di kios tersebut antara lain gula pasir, beras, minyak goreng, bawang putih, bawang merah, telur dan lainnya. Masyarakat konsumen juga bisa memantau HET pada setiap komoditas pangan. Dengan begitu, pedagang tidak bisa semena-mena menaikkan harga jika ketersediaan komoditas tetap terjaga. "Kadang ada juga pedagang yang agak nakal yang menaikkan harga cukup tinggi. Kios Segoro Amarto akan menjadi acuan bagi teman-teman pedagang. Harga di Kios Segoro Amarto semua mengacu HET," tandasnya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005